

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena *event marketing* terhadap keputusan pembelian konsumen di platform *marketplace* Indonesia. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang diterapkan pada objek alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, memanfaatkan teori-teori yang telah ada untuk menghasilkan teori baru.³¹

Pengumpulan data melalui data primer melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang memanfaatkan google form dengan pertanyaan tertutup dan menggabungkan skala likert 5 poin untuk mengukur tingkat persetujuan informan. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan dua cara yaitu *offline* dengan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk bertemu informan, dan *online* dilakukan melalui via WhatsApp kepada informan. Maka data yang dihasilkan dalam bentuk numerik yang akan diolah menjadi sebuah kesimpulan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sebagai instrumen utama menjadikan elemen krusial. Peneliti secara aktif terjun

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2019) 322

kelapangan untuk melakukan penyebaran kuesioner dengan konsumen yang pernah melakukan belanja ketika *event marketing marketplace* berlangsung. Melalui hal ini peneliti mampu menangkap pengalaman hidup secara autentik, menggali makna keputusan pembelian sebagian peranan yang dipengaruhi oleh *event marketing*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri yang beralamat Jalan Sunan Ampel No.7, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur. Telepon: (0354) 689282. *E-mail*: info@uinkediri.ac.id.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi asli yang diperoleh langsung oleh seorang peneliti dari sumber utama melalui teknik seperti wawancara, observasi, atau kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa PAI di UIN Syekh Wasil Kediri yang masih aktif sebanyak 290 mahasiswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data informasi yang didapatkan tidak secara langsung, dimana informasi tersebut

diperoleh melalui dokumen-dokumen terkait atau bantuan dari pihak lainya sebagai perantara.³²

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah instrumen pengumpulan data yang terbrntuk dalam pernyataan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh subjek penelitian. Kuesioner ini berfungsi untuk mendapatkan informasi dari berbagai aspek informan yaitu mulai dari latar belakang kepribadian, pengalaman, dan pendidikan yang dimilikinya.³³ Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan kepada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Wasil Kediri yang pernah melakukan pembelian ketika *event marketing* yang diadakan oleh *marketplace*. Peneliti telah menentukan sampel sebanyak 290 mahasiswa sebagai data utama yang diukur menggunakan skala likert.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data informasi yang dilakukan dengan menyaksikan langsung kejadian atau aktivitas dilapangan tanpa campur tangan peneliti, sehingga menghasilkan data autentik yang mencerminkan kondisi alami subjek. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan teknik triangulasi sebagai pendukung penyebaran kuesioner, dimana peneliti

³² Ibid., 450

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019) 194

mengikuti informan saat mereka berpartisipasi ketika pelaksanaan *event marketing*, sembari mencatat pola interaksi antar informan, ekspresi emosional, serta faktor yang mempengaruhi keputusan secara real-time untuk memperjelas data hasil kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Serta menyederhanakan informasi mentah dari lapangan supaya menjadi lebih ringkas, terfokus pada elemen utama, dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga memudahkan analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap pengumpulan data atau informasi hasil reduksi ke dalam narasi, tabel, matriks, grafik atau diagram yang terstruktur, guna mempermudah pemahaman pola antar data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang melibatkan interpretasi mendalam terhadap data yang telah direduksi dan disajikan untuk menghasilkan makna, temuan, serta verifikasi yang logis dan didukung bukti empiris.³⁴

³⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2019) 248

G. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari data primer berupa hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dari informan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di UIN Syekh Wasil Kediri dengan jumlah sampel 290 informan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau prosedur sistematis yang dipahami untuk menarik informasi secara primer maupun sekunder dari suatu objek penelitian. Proses ini berfungsi sebagai jembatan untuk mengonversi fenomena lapangan menjadi sekumpulan fakta yang siap dianalisis guna menghasilkan kesimpulan yang valid.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner dengan jumlah sampel 290 informan dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Syekh Wasil Kediri. Dalam metode pengumpulan data primer mengandalkan kuesioner likert. Pendekatan ini dipilih untuk menggali persepsi dan pandangan mendalam dari informan secara langsung, sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan eksplorasi data primer dari sumber asli, sehingga menghasilkan wawasan autentik dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah proses pembuktian validitas dan keandalan data memulai uji kredibilitas atau tingkat kepercayaan data terhadap fenomena dilapangan, transferabilitas atau kemampuan generalisasi konteks yang serupa, dependabilitas atau konsistensi proses penelitian, dan konfirmabilitas atau objektivitas hasil bebas dari bias penelitian.³⁵ Pada penelitian ini untuk menjamin keabsahan data yang didapatkan dilakukan uji validitas dan reliabilitas Cronbach's Alpha pada hasil kuesioner melalui SPSS 27 untuk mendukung elemen deskriptif.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk memasyikan bahwa suatu instrumen yang digunakan dapat mengukur data secara akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini mengukur validitas akan dilakukan dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan menggunakan analisis korelasi melalui aplikasi SPSS untuk memastikannya.

Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* menurut Sugiyono sebagai berikut:

³⁵ Ibid., 247

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2022) 267

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2))}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

n = Jumlah informan

X_i = Variabel independen (variabel bebas)

Y_i = Variabel Dependen (variabel terikat)

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkalian variabel bebas dan terikat³⁷

Dasar mengambil keputusan:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu hasil pengukuran instrumen penelitian yang menunjukkan konsistensi, ketepatan, dan keandalan, khususnya pada indikator pada variabel. Uji reabilitas akan dianggap reliabel jika hasilnya stabil dan konsisten saat digunakan berulang kali dalam kondisi yang

³⁷ *Ibid.*,

sama.³⁸ Dalam penelitian ini dilakukan pada 30 informan diluar sampel utama dan masih dengan populasi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Wasil Kediri nantinya menggunakan pertanyaan yang dinyatakan valid melalui uji validitas kemudian akan ditentukan reabilitasnya. Dalam menentukan reabilitas variabel peneliti akan menggunakan program SPSS 27. Uji ini akan dinyatakan reliabel dengan melakukan perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* yang berdasarkan kriteria berikut yaitu:

- a. Jika nilai koefisien relibilitas $> 0,6$ maka instrumen memiliki reabilitas yang baik, dengan kata lain dapat dinyatakan reliabel atau percaya.
- b. Jika nilai koefisien relibilitas $< 0,6$ maka instrumen yang di uji dinyatakan tidak reliabel.

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha 0,21-0,4 berarti sedikit reliabel
- c. Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

³⁸ *Ibid.*, 2017 130

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahap persiapan awal ini peneliti menyusun kerangka konseptual, merancang instrumen skala likert, menentukan kriteria untuk sampel sebanyak 290 informan pada mahasiswa PAI di UIN Syekh Wasil Kediri, serta mengurus surat izin dan melakukan langkah sesuai etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan di Lapangan

Tahap ini mencakup pelaksanaan pengumpulan data primer secara *online* dan *offline* dengan mendistribusikan kuesioner, dan berinteraksi dengan informan untuk menangkap persepsi terkait variabel penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Setelah peneliti mendapatkan data, akan dilakukan pengecekan termasuk seandainya terdapat kekurangan jumlah data. Maka peneliti akan melakukan pengumpulan data tambahan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahapan ini peneliti menyusun hasil data, mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, dan kesiapan ujian penelitian.